

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah adalah lembaga pendidikan dimanapeserta didik dapat menuntut ilmu dan mendapatkan hak pendidikannya. Sekolah tingkat menengah pendidikan umum yakni ada 2 jenis, yaitu sekolah menengah atas dan sekolah menengah kejuruan. Sekolah menengah atas merupakan sekolah pendidikan umum yang mengutamakan perluasan pengetahuan yang diperlukan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Sekolah menengah kejuruan yaitu sekolah pendidikan kejuruan yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Sekolah menengah kejuruan ini memiliki berbagai macam spesialisasi keahlian tertentu, salah satunya keahlian musik atau sekolah menengah kejuruan musik. Sekolah musik ini tidak hanya terdapat di sekolah menengah pendidikan kejuruan.

Sekolah luar biasa merupakan sekolah pendidikan khusus untuk peserta didik yang berkebutuhan khusus atau berupa satuan pendidikan khusus pada tingkat dasar dan menengah (dalam bentuk sekolah luar biasa). Sekolah luar biasa tingkat menengah menyelenggarakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki berbagai macam spesialisasi keahlian tertentu, salah satunya keahlian musik. Sekolah musik tidak hanya di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), namun terdapat juga di Sekolah Luar Biasa (SLB). Sekolah Luar Biasa (SLB) adalah sebuah lembaga pendidikan formal yang melayani pendidikan bagi anak-anak berkebutuhan khusus. SLBN-A Pajajaran Bandung adalah SLB Negeri yang melayani peserta didik berkebutuhan khusus pada peserta didik tunanetra. SMALB atau Sekolah Menengah Atas Luar Biasa ini terdapat 2 program studi, yakni program studi bahasa dan program studi musik. SLBN-A Pajajaran Bandung adalah sekolah luar biasa yang menyelenggarakan program musik yang berkonsentrasi pada mata pelajaran normatif, adaptif, dan produktif.

Agung Adiutomo, 2014

PEMBELAJARAN COMBO TERPADU DI SLBN-A PAJAJARAN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Mata pelajaran produktif terdiri dari mata pelajaran musik. Mata pelajaran produktif dibagi menjadi dua yaitu menurut dasar kompetensi kejuruan dan menurut kompetensi kejuruan.

Mata pelajaran dasar kompetensi kejuruan terdiri dari Teori Musik dan Solfejo, sedangkan mata pelajaran Kompetensi Kejuruan terdiri dari Keahlian Instrumen/Vokal Individu, Ensemble, Perekaman/Program MIDI, Harmoni SATB, Piano, Tata Teknis Pentas, dan Wawasan Seni Musik. Metode pengajaran di SLB kelas X (Musik), khususnya di mata pelajaran ensemble combo pada proses pembelajarannya, guru mengajar materi dengan menggunakan metode imitasi, yakni guru mengajarkan konsep materi yang dimilikinya untuk diajarkan kepada peserta didik ABK (Anak Berkebutuhan Khusus). Diawali dengan guru mengajarkan dengan pendekatan individu, yaitu dengan cara guru mengajarkan satu persatu, berdasarkan alat musik yang dimainkan oleh peserta didik, dimana guru mengajarkan kepada peserta didik yang bermain drum, kemudian mengajarkan pada peserta didik yang bermain bass, dan setelah itu kepada peserta didik yang bermain keyboard. Setelah semua peserta didik diberikan pengajaran, kemudian guru menggunakan pendekatan kelompok, dimana guru mengajarkan secara kelompok pada proses pembelajaran combo tersebut.

Pembelajaran combo di SLB pada kelas X (Musik) ini hanya mempelajari musik dengan cara keterampilan instrumen musik saja. Padahal, pembelajaran combo ini dapat mempelajari tidak hanya memainkan alat musik secara instrumental, melainkan juga dapat belajar sebagai pengiring vokal, sebagai pengiring angklung, pengiring paduan suara, atau bahkan dapat berkolaborasi dengan gamelan.

Berdasarkan pengamatan peneliti, proses pembelajaran combo masih menunjukkan belum mengalami kemajuan dilihat dari aspek kesatuan suara pada instrumen musik (musik instrumental). Peserta didik pada akhirnya mengalami kejenuhan dengan pembelajaran combo tersebut dengan hanya memainkan beberapa alat musik saja. Hal ini berdampak pada peserta didik dalam pertanyaan mereka “mengapa tidak

disertakan pula vokalsebagaipembawalagu?”.Metodepembelajaraninitelahmembawacarapadasuas anapembelajaran combo yang tidak kondusif, kurangmenyenangkan dan membawa suatu kejenuhan. Hal iniantara lain disebabkanolehketerbatasan guru dalammenerapkanmetodepembelajaran combo terhadappesertadidik.

Padahakikatnyapenelitianinidiharapkansekelainuntukmemberikanbantuansol usitentangpembelajaran combo di SLBN-A Pajajaran Bandung jugauntukmembantumemberikanpengalamanapresiasimaupunkompetensikepadap esertadidikmaupun guru bidangstudimatapembelajaran combo tersebut. Berdasarkan permasalahandi atas, maka penelititergugahuntuk memberikan solusi dalammenerapkanpembelajaran combo di SLBN-A Pajajaran Bandung. Peneliti berasumsibahwapelaksanaan pembelajaran combo di SLBN-A Pajajaran Bandung banyakmemilikikendalayaitukurangnyakekompakanantarpemain, tidak adavariasi, dan membosankan. Hal inilah yang menjadi alasan peneliti untuk mengangkat permasalahan seperti yang telah dikemukakan diatas, menjadi penelitian skripsi dengan judul “Pembelajaran Combo Terpadu di SLBN-A Pajajaran Bandung”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini. Masalah itu diantaranya peserta didik ABK mengalami kejenuhan dengan pembelajaran combo yang hanya bermain atau belajar denganmemainkanalatmusik dengan cara instrumental. Lalu yang kedua, belum ada inovasi dan pembaharuan dalam pelaksanaan pembelajaran combo. Faktor lain yang menyebabkan peserta didik jenuh dan bosan pada saat pembelajaran adalah guru senantiasa menyelenggarakan pembelajaran combo yang hanya memfokuskan kepada alat musik pilihan peserta didik untuk setiap tatap muka pelajaran combo. Selain itu proses pembelajaran combo ini cenderung berpusat pada guru. Peserta didik tidak berperan aktif dalam proses pembelajarannya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini disusun dalam bentuk kalimat tanya, yaitu “Bagaimana pelaksanaan pembelajaran combo terpadu di SLBN-A Pajajaran Bandung?”. Untuk menjawab dan mendeskripsikan rumusan masalah di atas, maka disusun pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana tahapan aplikasi pembelajaran combo terpadu di SLBN-A Pajajaran Bandung?
2. Bagaimana hasil pembelajaran combo terpadu di SLBN-A Pajajaran Bandung?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Tujuan Umum
Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menjawab dan mendeskripsikan tentang pelaksanaan pembelajaran combo terpadu di SLBN-A Pajajaran Bandung.
2. Tujuan khusus
Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjawab:
 - a. Tahapan aplikasi pembelajaran combo terpadu di SLBN-A Pajajaran Bandung.
 - b. Hasil pembelajaran combo terpadu di SLBN-A Pajajaran Bandung

E. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi peneliti
 - a. Sebagai syarat menempuh pendidikan sarjana S-1 di Universitas Pendidikan Indonesia.
 - b. Sebagai media apresiasi, dan hasil penelitian ini dapat diaplikasikan ketika peneliti menjadi guru.
2. Bagi peserta didik SLBN-A Pajajaran
 - a. Meningkatkan kualitas pembelajaran combo
 - b. Memperkaya pengalaman belajar dalam pembelajaran combo
 - c. Meningkatkan cara berpikir peserta didik, sehingga peserta didik dapat berperan aktif pada proses belajar.
 - d. Meningkatkan keterampilan dan kreatifitas anak
3. Bagi guru SLBN-A Pajajaran

Memperluas wawasan bagi guru tentang model-model pembelajaran combo.
4. Bagi SLBN-A Pajajaran Bandung

Sebagai dokumentasi pendidikan berupa bahan ajar untuk menambah perbendaharaan dalam pembelajaran musik khususnya pada pembelajaran combo untuk peserta didik ABK yang berkategori A (Tunanetra).
5. Bagi Jurusan Pendidikan Seni Musik

Sebagai dokumentasi untuk menambah perbendaharaan data mengenai pembelajaran combo terpadu serta wawasan mengenai SLB.
6. Bagi Mahapeserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan referensi kepada pembaca khususnya kepada mahasiswa Jurusan Pendidikan Musik UPI yang berkaitan dengan mata kuliah combo dan mata kuliah vokal.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika laporan Skripsi ini dipaparkan berdasarkan karakter penelitian yang dilakukan, dengan permasalahannya yang disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN meliputi: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, ruang lingkupnya terdiri dari: Konsep dasar pembelajaran, konsep pembelajaran combo, pembelajaran terpadu, pembelajaran terpadu model *Connected*, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran combo, pembelajaran vokal, Aransemen, bagian-bagian lagu, konsep dasar tunanetra, penelitian terdahulu

BAB III METODE PENELITIAN, dipaparkan dengan susunan sebagai berikut: Lokasi dan Subjek Penelitian, Desain Penelitian, Metode Penelitian, langkah-langkah penelitian evaluatif, Definisi Operasional, Instrumen penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, dipaparkan dengan susunan sebagai berikut: hasil penelitian secara deskripsi umum dan deskripsi khusus, pembahasan umum dan pembahasan khusus.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN